

BAB IV

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pabrik Gula Krebet Baru I didirikan sebelum perang dunia meletus dengan nama NV SF Krebet yaitu tepatnya pada tahun 1906 oleh pemerintah Hindia Belanda yang kemudian dialihtangankan oleh Mayor Oei Tiong Ham Concern, pada masa revolusi fisik sekitar tahun 1947 sampai tahun 1953 pabrik ini mengalami kerusakan parah akibat peperangan, sehingga pabrik menghentikan semua kegiatan produksinya. Petani Malang Selatan yang sebelumnya menggiling tebunya di NV SF Krebet, kini beralih menggiling dan mengolah tebunya dengan cara tradisional sehingga hanya bisa menghasilkan gula merah untuk memenuhi kebutuhannya saja.

Maka pada tahun 1954 petani Malang Selatan Tergabung dalam suatu organisasi yang dinamakan IMAPETERMAS (Indonesia Maskapai Andai-Pertanian Tebu Rakyat Malang Selatan) terus mendesak pemerintah sehingga melalui Bank Negara, akhirnya NV SF Krebet mulai melakukan pembenahan serta rehabilitasi terhadap pabrik sehingga dapat beroperasi kembali. NV SF Krebet dibangun kembali dengan diberi nama Pabrik Gula Krebet Baru.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Adapun syarat-syarat yang diajukan oleh kementerian Agraria bahwa Pabrik Gula Kreet Baru hanya diperbolehkan memproses (menggiling) tebu rakyat kecuali dengan tujuan khusus misalnya untuk percobaan dan pembibitan dan tidak diperkenankan mempersewakan tanah.

Pabrik Gula Kreet Baru mulai beroperasi pada tanggal 3 Oktober 1954 dengan luas areal tanah 1.398 Ha dengan daya tampung sebesar 131.309 Kw/hari. Pada tahun 1961 semua perusahaan milik Oei Tiong Ham Concern yang berada di Indonesia diambil alih oleh pemerintah Indonesia salah satunya adalah Pabrik Gula Kreet Baru, yang kemudian diserahkan kepada Departemen Keuangan untuk mengelolanya dan sekaligus menjadi pemilik saham tunggal. Sedangkan manajemennya dikelola oleh PT IMACO (*Industrial Management Company*) Surabaya yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT Rajawali Nusindo).

Berdasarkan *Indonesian Sugar Studied* pada bulan Januari tahun 1972 areal untuk tanaman tebu di daerah Malang Selatan tersedia 12.000 Ha, sedangkan yang dimiliki oleh Pabrik Gula Kreet Baru telah tersedia 4.000 Ha. Budidaya tebu di sekitar Pabrik Gula Kreet Baru terus berkembang sehingga kapasitasnya yang semula 2.000 TCD tidak menampung semua tebu yang ada.

Agar meningkatkan kapasitas giling, maka pada tahun 1976 di bangun lagi Pabrik Gula dengan diberi nama PT Pabrik Gula Kreet Baru II dengan kapasitas giling 3.000 TCD. Dengan demikian, mulai

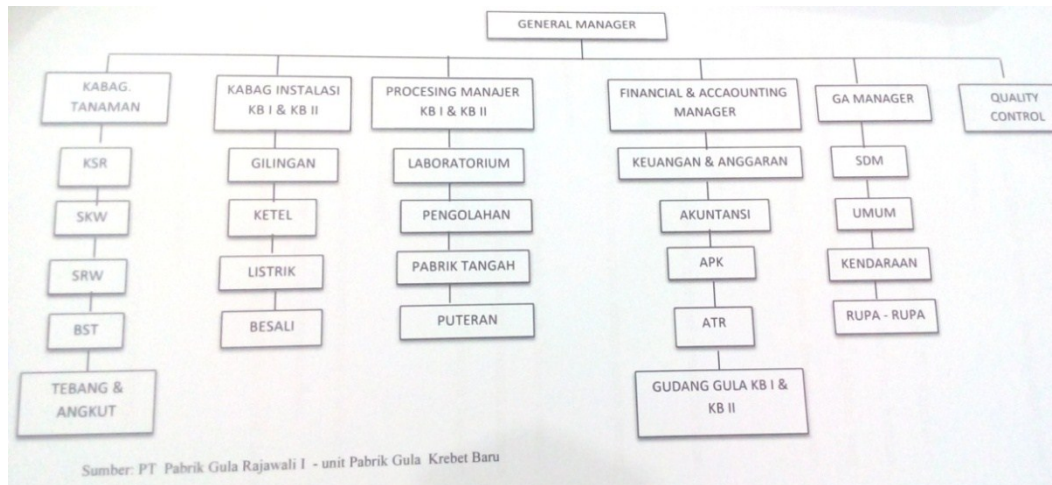
saat itu Pabrik Gula Krebet Baru terdiri dari 2 unit pabrik yaitu; Pabrik Gula Krebet Baru I (KB.I) dan Pabrik Gula Krebet Baru II (KB.II) dengan kapasitas giling total pada waktu itu adalah 5.000 TCD atau setara dengan 50.000 kwintal per hari, sehingga tahun berganti tahun kapasitas gula semakin meningkat hingga pada tahun 2012 Pabrik Gula Krebet Baru I meningkatkan kapasitas gilingnya menjadi 6.500 TCD (65.000 kwintal per hari) dan pada tahun 2013 menjadi 6.800 TCD (68.000 kwintal/ hari).

Pabrik Gula Krebet Baru I pada saat ini sedang melakukan pembenahan dalam semua unit produksi yang ada di dalam pabrik, dengan maksud bahwa masa depan nanti Pabrik Gula Krebet Baru I akan meningkatkan lagi kapasitas giling per hari untuk keperluan gula nantinya.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia, Pabrik Gula Krebet Baru I, di mana merupakan struktur organisasi yang berbentuk *line*, sebab kekuasaan serta tanggung jawab berjalan dari pimpinan tertinggi sampai ke bawah yang diatur berdasarkan *Vertical Line*.

Gambar 5
Struktur Organisasi PT Pabrik Gula Rajawali I
Unit Pabrik Gula Kreet Baru



Sumber: PT Pabrik Gula Rajawali I-Unit Pabrik Gula Kreet Baru

Tugas dan wewenang dari masing-masing pejabat yang ada di PT Pabrik Gula Kreet Baru I terdiri dari:

a. *General Manager*

General Manager adalah pimpinan tertinggi PT Pabrik Gula Rajawali I Unit Pabrik Gula Kreet Baru I yang bertugas mengelola perusahaan secara keseluruhan sesuai kebijakan yang telah ditentukan oleh direksi. Tugas *General Manager* adalah sebagai berikut:

1) Tugas *General Manager*

- a) Menetapkan strategi untuk bisa mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.
- b) Membantu direksi dalam menyusun rencana jangka panjang perusahaan.
- c) Melaksanakan kebijakan direksi dalam bidang keuangan, personalia, serta produksi umum maupun menegakkan

aturan demi menunjang kedisiplinan para staff maupun karyawan perusahaan.

2) Wewenang *General Manager*

- a) Memilih dan menetapkan strategi dalam mencapai sasaran.
- b) Pengendalian serta pelaksana anggaran biaya perusahaan.
- c) Mengangkat dan memberhentikan karyawan non-staff dalam perusahaan.

3) Tanggung Jawab *General Manager*

- a) Tercapainya sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b) Menjaga rahasia perusahaan.
- c) Tercapainya suasana kerja dalam perusahaan yang solid

b. HR/GA Manager (SDM & Umum)

Ikut membantu *General Manager* dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan-ketentuan administrator dalam bidang personalia dan umum.

1) Tugas

- a) Merekrut calon karyawan perusahaan.
- b) Membuat ketentuan-ketentuan mengenai pengembangan pendidikan bagi karyawan dalam perusahaan.
- c) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh *General Manager*.

2) Wewenang

- a) Menyelenggarakan *recruitment* para calon karyawan perusahaan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- b) Mempersiapkan tunjangan dan jaminan sosial bagi karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menetapkan anggaran bagi pengembangan karyawan sesuai yang diusulkan oleh *General Manager*.

3) Tanggung Jawab

- a) Teliti dalam memperhitungkan upah/gaji serta tunjangan karyawan.
- b) Kelancaran pelaksanaan *recruitment* calon karyawan perusahaan.
- c) Ketelitian dan kebenaran administrasi karyawan.

HR & GA *Manager* terbagi atas seksi-seksi yang mempunyai fungsi masing-masing yaitu:

1) Kepala Seksi SDM

- a) Fungsinya membantu HR dalam menyiapkan gaji/upah dan tunjangan serta jaminan sosial karyawan yang lain.
- b) Tugas-tugas Kepala Seksi Personalia antara lain:
 - (1) Melaksanakan ketentuan-ketentuan mengenai pengembangan karyawan.
 - (2) Melaksanakan *recruitment* calon karyawan perusahaan.
 - (3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh *General Manager*.

2) Kepala Seksi Umum

- a) Fungsinya adalah membantu Manager HRD dalam melaksanakan kegiatan kegiatan umum.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

b) Tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala seksi umum adalah:

- (1) Mengurus dan menerima tamu perusahaan (*reception*).
- (2) Mempersiapkan tempat untuk rapat dinas dan pertemuan lainnya.
- (3) Melaksanakan administrasi perumahan dinaskaryawan dan membuat usulan penghunian atas rumah-rumah kosong bagi karyawan yang berhak.

c) Wewenang dan tanggung jawab seorang kepala seksi umum yaitu:

- (1) Mengatur strategi dan cara-cara dalam penjagaan/keamanan dalam perusahaan.
- (2) Melibatkan administrasi perumahan dinas karyawan dengan penghuninya.
- (3) Kebersihan dan kerapian gedung, kantor, serta perlengkapan perusahaan.

3) Kepala Seksi Kendaraan

Bertugas:

- a) Mengelola peralatan-peralatan perusahaan dan sumber daya manusia yang ada.
- b) Menerima permohonan pemakaian kendaraan yang telah disetujui oleh kepala bagian.
- c) Mengatur dan mendisposisikan kendaraan yang akan dipakai.

d) Memberikan surat perintah jalan kendaraan.

4) Kepala Seksi Rupa-rupa atau Bangunan

Bertugas:

- a) Mengelola peralatan perusahaan dan sumber daya manusia yang ada.
- b) Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan bagian rupa-rupa atau bangunan.
- c) Melaporkan semua kegiatan yang dilakukan kepala bagian SDM dan Umum (*HR & GA Manager*).

c. ***Financial & Accounting Manager***

Fungsinya yaitu melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan administrator dalam bidang anggaran keuangan, akuntansi, umum dan personalia, serta memimpin bagian tata usaha dan keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

1) Bertugas

- a) Mengadakan analisis atas penyimpanan serta merealisasikan dan memantau peredaran uang.
- b) Melaksanakan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan perusahaan.
- c) Melaksanakan pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memerlukan.
- d) Melaksanakan kebijakan penggajian karyawan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Kesejahteraan, pelayanan kesehatan, dan keselamatan kerja yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

- e) Menyusun rencana anggaran yang akan diusulkan pada direksi.

2) Wewenang

- a) Menolak pengeluaran dan penerimaan dana yang tidak sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku dalam perusahaan.
- b) Meminta informasi yang diperlukan dalam rangka tugas yang berhubungan dengan pengolahan data akuntansi dari kepala bagian dan kepala seksi dari perusahaan.
- c) Menetapkan cara-cara pelaksanaan penarikan dan penempatan karyawan *non-staff*.
- d) Menetapkan rencana anggaran yang akan diusulkan kepada administrator.
- e) Meminta pertanggung jawaban mengenai pelaksanaan wewenang yang didelegasikan kepada bawahannya.

Dalam seksi *Financial & Manager* terbagi dalam beberapa seksi yang mempunyai fungsinya masing-masing antara lain:

1) Kepala Seksi Keuangan dan Anggaran

a) Fungsi

Membantu *manager* di bagian akuntansi dan keuangan dalam melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan-ketentuan *general manager* dalam bidang

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

keuangan dan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

b) Tugas

(1) Melaksanakan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan uang perusahaan sesuai dengan sistem otorisasi yang berlaku.

(2) Menyiapkan informasi untuk menyusun *cash flow* (aliran dana).

(3) Membantu melaksanakan kebijakan penyimpanan keuangan.

c) Tanggung jawab

(1) Ketelitian penyusunan dalam rencana anggaran perusahaan.

(2) Ketepatan waktu dalam penyajian rencana anggaran perusahaan.

(3) Menerapkan kedisiplinan karyawan dalam seksinya.

2) Kepala Seksi Gudang Material

a) Fungsinya Membantu bagian *manager* akuntansi dan keuangan dalam melaksanakan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan keperluan barang.

b) Tugas

(1) Mengadakan pengaturan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan keperluan barang.

(2) Menyelenggarakan catatan mutasi dan sisa persediaan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

yang tersimpan di gudang material.

- (3) Memberi informasi yang diperlukan yang tim pembeli untuk kelancaran pengadaan barang.

c) Wewenang

- (1) Menolak permintaan barang di gudang yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- (2) Menolak barang yang dikirim ke perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan yang tercantum dalam prosedur pembelian.

d) Tanggung jawab

- (1) Menjaga keamanan dan kondisi barang-barang yang tersimpang di gudang material.
- (2) Kebenaran barang yang diserahkan kepada seksi atau bagian lain yang memintanya.
- (3) Ketelitian terhadap catatan mutasi dan sisa barang yang disimpan di gudang material.

3) Kepala Seksi Gudang Gula

- a) Fungsinya membantu membantu *manager* bagian akuntansi dan keuangan dalam melaksanakan penyimpanan, pelayanan, pengeluaran, dan penjagaan kondisi gula, tetes dan produk lainnya yang tersimpang dalam gudang.

b) Tugas

- (1) Membantu dalam penyimpanan gula, tetes, dan produk lainnya di dalam gudang.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

(2) Menyelenggarakan catatan mutasi dan sisa gula, tetes, dan produk lain di gudang.

(3) Mengawasi penimbangan dan pengepakan/pembungkusan gula.

c) Wewenang

(1) Menolak pengeluaran gula, tetes, dan produk lain dari gudang yang tidak sesuai prosedur yang berlaku.

(2) Menandatangani dokumen dan laporan yang sesuai dengan sistem otorisasi yang berlaku.

d) Tanggung jawab

(1) Mengadakan keamanan terhadap gula, tetes, serta produk lain yang tersimpang dalam gudang.

(2) Kebenaran kuantitas gula, tetes, dan produk lain yang dikeluarkan dari gudang.

(3) Kelancaran pelayanan pengeluaran gula, tetes, dan produk lain di gudang.

4) Kepala Seksi Gudang Distribusi

a) Tugas

(1) Membantu kepala seksi keuangan dan anggaran dalam penyimpanan barang-barang distribusi.

(2) Menyelenggarakan catatan mutasi dan sisa-sisa barang yang di distribusikan.

(3) Membuat laporan tentang tentang sisa-sisa barang distribusi.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

(4) Menegakkan disiplin kerja karyawan yang ada dalam sub-seksi.

b) Wewenang

(1) Menolak pengeluaran gula dan barang distribusi lain yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku.

(2) Menilai dan mengusulkan promosi dan demonstrasi karyawan yang ada dalam sub-seksinya.

c) Tanggung jawab

(1) Memberikan keamanan terhadap kondisi barang-barang distribusi yang disimpan di gudang.

(2) Menentukan kuantitas barang-barang distribusi yang dikeluarkan dari dalam gudang.

5) Kepala Seksi Akuntansi

a) Fungsinya melakukan kebijakan direksi dan ketentuan-ketentuan *General Manager* dalam bidang akuntansi serta memimpin seksi akuntansi dan keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

b) Tugas

(1) Melaksanakan verifikasi terhadap dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pengeluaran dan perusahaan.

(2) Melakukan pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan bagi pihak yang

memerlukan.

(3) Melaksanakan penimbangan dan pencatatan terhadap berat tebu yang akan digiling, hasil produksi, dan barang-barang lain yang akan dikeluarkan dari perusahaan serta bahan pemasok yang akan diterima oleh perusahaan.

(4) Mengontrol dokumen dan laporan atas dasar sistem wewenang yang berlaku.

c) Wewenang

(1) Mengumpulkan dokumen pendukung transaksi keuangan.

(2) Menolak dokumen pendukung yang tidak memenuhi syarat atau peraturan yang berlaku.

(3) Menetapkan rencana anggaran seksinya yang akan diusulkan kepada kepala bagiannya.

d) Tanggung jawab

(1) Kewajaran angka atau informasi lain yang disajikan dalam informasi keuangan.

(2) Ketelitian penimbangan dan administrasi tebu rakyat.

6) Kepala Seksi EDP

a) Fungsinya membantu *manager* bagian akuntans, menyajikan informasi keuangan, serta memimpin sub-seksinya untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

b) Tugas

- (1) Membantu *manager* bagian akuntansi dalam melaksanakan dokumen yang mendukung transaksi keuangan.
- (2) Membantu *manager* bagian akuntansi dalam mengelola transaksi sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dan kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh direksi.
- (3) Memberikan otoritas laporan sesuai dengan sistem wewenang yang berlaku.

c) Tanggung jawab

- (1) Mengumpulkan data akuntansi dan data non-akuntansi yang akan diolah menjadi informasi keuangan.
- (2) Ketelitian dalam mengelompokkan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim dan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh direksi.
- (3) Mengoordinasikan kegiatan karyawan yang berada dalam sub-seksinya.

d) Wewenang

- (1) Menandatangani dokumen-dokumen sesuai dengan sistem otorisasi yang berlaku.
- (2) Memberi peringatan lisan kepada karyawan sub-

seksinya yang melanggar disiplin yang berlaku dalam perusahaan.

7) Kepala Seksi Administrasi Tebu Rakyat (ATR)

a) Fungsinya untuk membantu *manager* bagian akuntansi dalam melaksanakan pencatatan tebu rakyat serta kewajiban petani tebu rakyat serta memimpin sub-seksinya untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

b) Tugas

(1) Membantu *manager* di bagian akuntansi dalam mencatat penerimaan tebu milik tiap petani.

(2) Menyelesaikan administrasi utang piutang KUD dan pengeluaran gula serta tetes, termasuk administrasi pembayaran bea cukai dan pajak-pajak lainnya.

c) Wewenang

(1) Menandatangani dokumen serta laporan sesuai dengan otorisasi yang berlaku.

(2) Menberi peringatan lisan kepada karyawan sub-seksinya yang melanggar aturan kerja yang berlaku.

d) Tanggung jawab

(1) Menjaga ketertiban dalam beradministrasi melalui pemasukan dan pengeluaran barang dari gudang.

(2) Kelancaran penyusunan anggaran belanja dan daftar untuk perincian pemakaian alat-alat.

8) Kepala Seksi APK

a) Fungsinya adalah membantu *manager* bagian akuntansi dalam melaksanakan administrasi persediaan kantordan pemeriksaan fisik secara berkesinambungan atas barang yang ada di gudang serta memimpin sub-seksinya untuk mencapai tujuannya serta sasaran yang telah ditetapkan.

b) Tugas

Meneliti keabsahan bon-bon masukan dan pengeluaran barang gudang dan kebenaran tagihan pembelian lokal barang-barang atas dasar surat pesanan/kontrak pembelian.

c) Wewenang

Menandatangani dokumen dan laporan-laporan sesuai sistem otorisasi yang berlaku.

d) Tanggung jawab

(1) Bertanggung jawab terhadap ketertiban administrasi pemasukan dan pengeluaran barang dari gudang.

(2) Bertanggung jawab atas kelancaran penyusunan anggaran belanja dan dan daftar untuk perincian pemakaian alat-alat untuk pemeliharaan dan perluasan.

9) Kepala Seksi Timbangan

a) Fungsinya membantu *manager* bagian akuntansi dalam melaksanakan penimbangan tebu yang akan digiling.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Hasil produksi barang lain yang perusahaan serta memimpin sub-seksinya untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.

b) Tugas

(1) Membantu *manager* bagian akuntansi dalam melakukan penimbangan tebu yang akan digiling.

(2) Membuat laporan yang berhubungan dengan penimbangan tebu dan mendistribusikannya kepada seksi pengolahan.

c) Tangung jawab

(1) Ketelitian dan kebenaran hasil penimbangan tebu.

(2) Ketelitian dan ketepatan waktu peyampaian laporan timbangan.

(3) Ketelitian dan kebenaran administrasi terhadap upah karyawan penebang tebu.

d. Kabag Tanaman (*Plantation Manager*)

1) Fungsinya adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan *general manager* dalam bidang pengadaan tebu, pemeriksaan terhadap areal tebu, sarana angkutan, penyuluhan, dan bimbingan kultural teknis.

2) Tugas

a) Mengadakan penyuluhan terhadap petani tebu.

b) Mengadakan pendaftaran areal tebu yang akan digiling.

c) Mengadakan pemeriksaan areal.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- d) Memberikan bimbingan kultur teknis kepada para petani tebu.
 - e) Mengadakan penebangan tebu.
 - f) Mengarap kebun percobaan.
- 3) Wewenang
- a) Menyusun program kerja untuk mencapai target areal lahan hasil tebu bibit dan tebu giling yang yang ditetapkan oleh administratur.
 - b) Mengawasi pelaksanaan penanaman dan penebangan tebu. Menyusun laporan rutin dan insidental tentang kegiatan bagian tanaman.
 - c) Mengadakan hubungan yang terkait dengan program tebu rakyat intensifikasi (TRI).

Di dalam seksi kabag tanaman (*Plantation Manager*) dibagi dalam beberapa bagian. antara lain:

1) Seksi Tebang dan Angkutan

Memiliki tugas antara lain:

- a) Bertanggung jawab atas tebang dan angkutan tebu yang siap digiling.
- b) Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lainnya.
- c) Menjaga kelancaran pemasukan tebu yang siap digiling.

2) Seksi Bina Sarana Tani (BST)

Bertugas untuk:

- a) Mengadakan pengolahan kebun tebu percobaan.

b) Bertanggung jawab atas pengembangan produksi tanaman.

3) Seksi Rayon Wilayah

Bertugas untuk:

- a) Bertanggung jawab atas tugas penginderaan.
- b) Mengadakan koordinasi dengan instalasi yang lebih tinggi dari tugas-tugas penginderaan.
- c) Membantu dan bertanggung jawab terhadap kepala bagian.

4) Kesinderaan/ Sinder Wilayah Kebun (SKW)

Bertugas:

- a) Mengelola kebun bibit dan kebun percobaan/peragaan.
- b) Mengadakan pendaftaran petani peserta TRI.
- c) Membantu memantau pelaksanaan tebang dan angkutan tebu.
- d) Memberi laporan sesuai dengan kesinderaan yang berlaku.

e. Kepala Seksi *Remise*

Bertugas untuk:

- 1) Menerima laporan kerusakan dan mengadakan pemeriksaan kembali pada lori dan loko untuk sarana angkutan tebu.
- 2) Melaksanakan laporan pekerjaan perbaikan lori dan loko yang mengalami kerusakan dan siap direparasi.

f. Kabag Instalasi (*Engineering Manager*)

1) Fungsinya

- a) Mengelola anggaran belanja untuk pemeliharaan personal maupun peralatan dan SDM.
- b) Melakukan koordinasi seluruh kegiatan di bagian instalasi.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

2) Tugas

- a) Melaksanakan pemeliharaan dan reparasi mesin serta peralatan pabrik sehingga siap dioperasikan.
- b) Mempertahankan operasi mesin dan peralatan pabrik untuk menjaga kontinuitas penyediaan bahan guna memenuhi kebutuhan pabrikasi.
- c) Bekerja sama dengan kepala bagian tanaman dalam melakukan pengolahan, pemeliharaan, dan reparasi lori. Loko, pompa, dan traktor.
- d) Melaksanakan pengolahan, pemeliharaan, dan reparasi kendaraan perusahaan.

3) Wewenang

- a) Mengatur penggunaan mesin, peralatan, dan bangunan pabrik untuk kebutuhan pabrik.
- b) Dalam masa giling dapat menghentikan proses jika dipandang perlu dan harus segera melaporkan kepada kepala pabrik.
- c) Menetapkan rancangan anggaran bagiannya yang diusulkan kepada kepala pabrik.

Kabag instalasi terbagi atas beberapa bagian. antara lain:

1) Kepala Seksi Ketel

Bertugas untuk:

- a) Mengelola sumber daya peralatan dan sumber daya manusia yang ada di stasiun ketel untuk mencapai sasaran

perusahaan.

- b) Selaku koordinasi kegiatan di bagian ketel.
- c) Memantau kinerja ketel.
- d) Mengkoordinir kepada bagian terkait bila terjadi kerusakan pada ketel uap.

2) Kepala Seksi Listrik

Bertugas untuk:

- a) Mengelola sumber daya peralatan dan sumber daya manusia yang ada di stasiun listrik untuk mencapai sasaran perusahaan.
- b) Mengontrol instalasi listrik pada saat sedang beroperasi.
- c) Mengkoordinir kepada para teknisi bila terjadi kerusakan pada instalasi listrik.

3) Kepala Seksi Stasiun Gilingan

Bertugas untuk:

- a) Mengelola sumber daya peralatan dan sumber daya manusia yang ada di stasiun gilingan untuk mencapai sasaran perusahaan.
- b) Mengawasi proses penggilingan tebu pada saat proses giling berlangsung pada unit penggilingan yang dipantau oleh beberapa staf yang bertugas secara bergilir.

4) Kepala Seksi Besali

Bertugas untuk:

- a) Bertanggung jawab atas lancarnya pekerjaan yang

dikerjakan di bagian besali.

- b) Melaporkan semua kejadian yang dilakukan pada bagian besali.
- c) Mengawasi pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pada bagian besali.

g. *Processing Manager*

- 1) Fungsinya adalah membantu *General Manager* dalam melaksanakan kewajiban direksi dan ketentuan administratur dan memimpin bagaimana untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.
- 2) Tugas
 - a) Melaksanakan produksi gula.
 - b) Mengawasi mutu, penimbanga, dan pengemasan gula.
 - c) Mengendalikan proses produksi gula agar memenuhi target.
 - d) Membantu kepala pabrik pengadaan bahan pembantu dalam *processing*.
 - e) Menjaga kelancaran proses produksi gula.
 - f) Menghitung kebenaran angka-angka rendemen dan daftar bagi hasil gula petani.
 - g) Membantu bagian instalasi dalam peralatan dan pemeliharaan mesin-mesin di luar mesin giling.
 - h) Melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan gula kepada instansi pemerintah yang terkait.
 - i) Membantu rancangan anggaran pabrikasi untuk diajukan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

kepada kepala pabrik.

- j) Memonitor dokumen-dokumen dan laporan-laporan atas dasar sistem wewenang yang berlaku.

3) Wewenang

- a) Menghentikan proses produksi jika dipandang perlu dan melaporkan kepada kepala pabrik.
- b) Menyusun laporan secara rutin dan insidental mengenai bagian pabrik.
- c) Menetapkan anggaran yang akan diusulkan kepada kepala pabrik.
- d) Memberi otoritas atas dokumen dan laporan sesuai sistem dan wewenang yang berlaku.
- e) Meminta pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan wewenang yang didelegasikan kepada bawahannya.

Processing Manger terbagi atas:

1) Seleksi Laboratorium

Bertugas:

- a) Mengontrol bahan-bahan kimia yang ada di Pabrik Gula.
- b) Melakukan analisa terhadap nira mentah, nira kental, nira encer, masakan, *stope*, dan gula.

2) Seksi Pengolahan

Bertugas untuk:

- a) Menentukan kebutuhan anggaran direksi pengolahan pabrikasi.

b) Mengawasi proses produksi dan alat.

3) Kepala Stasiun Pabrik Tengah

Bertugas untuk:

a) Melaporkan semua kegiatan di stasiun pabrik tengah kepada kepala bagian.

b) Bertanggung jawab atas lancarnya pekerjaan yang ada di pabrik tengah.

c) Mengawasi secara langsung semua pekerjaan pada stasiun pabrik tengah terutama pada waktu di luar masa giling.

4) Kepala Seksi Stasiun Putaran

Bertugas untuk:

a) Bertanggung jawab atas lancarnya pekerjaan pada bagian putaran.

b) Melaporkan semua kegiatan yang dilakukan pada stasiun putaran kepada kepala bagian mekanik.

c) Mengawasi secara langsung semua pekerjaan yang dilakukan pada bagian putaran.

h. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

Agar kelangsungan proses produk di Pabrik Gula Kreet Baru khususnya KB. I supaya terus berjalan dengan baik maka dibutuhkan tenaga kerja atau karyawan.

1) Status Tenaga Kerja

Perusahaan Pabrik Gula Kreet Baru ada 3 status karyawan yang terdiri dari:

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- a) Karyawan tetap yaitu karyawan yang diangkat oleh administratur atas persetujuan direksi dan bekerja pada masa giling maupun diluar masa giling.
- b) Karyawan tidak tetap yaitu karyawan yang mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan untuk jangka waktu tertentu yaitu saat masa giling saja.

Karyawan tidak tetap terdiri atas:

(1) Karyawan kampanye

Tugas dari karyawan kampanye adalah melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dari permulaan tebu diangkat dari timbangan tebu, pekerjaan gilingan, pekerjaan di sekitar *emplacement*, pekerjaan di dalam pabrik sampai dengan pengangkutan tebu serta gula di atas alat pengangkut. Jangka waktu hubungan kerja bagi karyawan adalah satu masa (musim giling pada Pabrik Gula).

(2) Karyawan Musiman

Dibagi menjadi tiga, yaitu:

- (a) Karyawan musiman tebang yaitu karyawan yang melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pada permulaan tebu ditebang, termasuk persiapan tebang dan pemuatan tebu ke dalam alat pengangkut sampai dengan timbangan tebu.
- (b) Karyawan musiman tanaman, yaitu karyawan yang

melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dari permulaan permukaan tanah, persiapan tanam, dan pemeliharaan tebu pabrik sampai tebu siap ditebang.

(c) Karyawan musiman lain-lainnya, yaitu karyawan yang bekerja di sekitar *emplacement*, namun tidak ada hubungan langsung dengan penggilingan tebu.

(3) Karyawan Borongan

Karyawan borongan yaitu karyawan yang bekerja secara insidental dan tidak dapat diukur hasil maupun waktu yang diperlukan maupun ditugaskan sesuai kebutuhan dan urgensi perusahaan.

(4) Karyawan Honorer

Karyawan honorer yaitu, karyawan yang dipekerjakan untuk jangka waktu dan jenis pekerjaan tertentu.

3. Visi, Misi, dan Tujuan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Pabrik Gula Kreet Baru)

- a. Visi dari Pabrik Gula Kreet Baru adalah menjadi perusahaan terbaik dalam bidang agro industri, siap menghadapi tantangan dan unggul dalam kompetisi global, bertumpu pada kemampuan sendiri (*own capabilities*).
- b. Misi dari Pabrik Gula Kreet Baru adalah menjadi perusahaan dengan kinerja terbaik dalam bidang agro industri yang dikelola secara profesional dan inovatif dengan orientasi kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*)

sebagai sumber daya manusia yang handal, mampu tumbuh dan berkembang memenuhi harapan pihak-pihak berkepentingan terkait (*stake holders*)

c. Tujuan Perusahaan

Adapun tujuan dari PT Krebet Baru yaitu:

- 1) Melaksanakan dan menunjang program pembangunan ekonomi nasional yang berorientasi global, khususnya di sektor agro industri.
- 2) Memiliki pertumbuhan *revenue* di atas atas agro industri dengan kinerja sangat sehat secara berkesinambungan.
- 3) Menjadi perusahaan 5 terbaik yang bergerak dalam bidang agro industri.
- 4) Menjadi pelayan pelanggan yang setia (*excellent costumers service*).
- 5) Unggul dalam menghadapi pasar bebas dalam globalisasi.
- 6) Menjadi tempat berkarya yang aman dan nyaman bagi profesional yang berdedikasi tinggi.

4. Produk-produk PT Pabrik Gula Rajawali I-unit Pabrik Gula Krebet Baru:

a. Hasil utamanya adalah gula yang berkualitas SHS (*super high sugar*). Hasil sampingan adalah:

1) Tetes

Hasil ini diperoleh dari sisa produksi yang dijual ke perusahaan lain dan digunakan sebagai bumbu masak dan makanan ternak.

2) Ampas atau Blotong

Hasil ini digunakan sebagai pupuk atau bahan bakar mesin untuk memproduksi bahan baku.

B. Penyajian Data

Selama melakukan penelitian di PT Rajawali Nusantara Indonesia, data yang diperoleh peneliti adalah:

1. Data volume penjualan dan harga jual tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.1 halaman 51.
2. Data target volume penjualan dan realisasinya tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.2 halaman 51.
3. Data penjualan yang ditargetkan dan realisasinya tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.3 halaman 52.
4. Data biaya operasional PT Rajawali Nusantara Indonesia tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.4 halaman 52.
5. Data laba yang ditargetkan tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.5 halaman 53.
6. Data laba yang terealisasi tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.6 halaman 53.
7. Data laba yang ditargetkan dan realisasinya tahun 2012-2014 dapat dilihat pada tabel IV.5 halaman 53.

Tabel IV.1
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Volume Penjualan dan Harga Jual 2012-2014

Keterangan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Volume Penjualan (dlm kw)	191.490	201.908	462.626
Harga Jual (dlm rupiah)	900.973	903.398	749.772

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia

Tabel IV.2
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Volume Penjualan yang Ditargetkan dan Realisasi
Tahun 2012-2014

Tahun	Volume penjualan ditargetkan (dlm kw)	Volume penjualan terealisasi (dlm kw)	Selisih (dlm kw)
2012	351.123	191.490	(159.633)
2013	369.355	201.908	(167.447)
2014	390.807	462.626	71.819

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia

Tabel IV.3
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Penjualan yang ditargetkan dan realisasi
Tahun 2012-2014

Tahun	Penjualan ditargetkan (dlm rupiah)	Penjualan terealisasi (dlm rupiah)	Selisih (dlm rupiah)
2012	268.609.478.000	172.527.319.770	(114.082.158.230)
2013	284.687.243.000	182.403.283.384	(102.283.959.616)
2014	301.986.662.000	346.864.021.272	44.877.359.272

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia

Tabel IV.4
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Biaya Operasional
Tahun 2012-2014

Biaya-biaya	2012 (dln rupiah)	2013 (dln rupiah)	2014 (dln rupiah)
Biaya Operasional:			
Pegawai	2.849.283.000	2.863.563.000	3.343.353.000
Tukang	8.139.743.000	11.040.479.000	11.669.820.000
Pekerja	6.480.823.000	8.612.298.000	8.652.895.000
Bahan Bakar	4.152.912.000	7.140.200.000	8.520.530.000
Pelumas dan Penerangan	2.232.819.000	2.279.333.000	2.452.502.000
Saringan	326.550.000	359.070.000	423.151.000
Kapur Pabrikasi	4.671.911.000	4.943.313.000	5.576.597.000
Bahan Kimia	1.682.502.000	1.819.867.000	2.560.599.000
Macam-macam	5.922.719.000	7.081.359.000	7.660.177.000
Pembungkusan Gula	3.492.830.000	3.786.121.000	4.328.376.000
Pengangkutan Gula	1.450.384.000	1.575.028.000	2.179.684.000
Rupa-rupa Pengangkutan	392.740.000	552.300000	684.400000
Depresiasi Mesin dan Instalasi	1.730.039.000	2.072.939000	3.193.198000
Depresiasi Pabrik, Gedung, dan Emplasemen	1.623.689.000	2.428.229000	3.183.927000
Rumah Dinas	484.439.000	540.353000	820.870000
Inventaris	165.402000	300.538000	398.300000
Gaji Karyawan	4.696.910000	5.325.036000	7.609.520000
Total Keseluruhan	50.495.695.000	62.720.026.000	73.257.899.000

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia

Tabel IV.5
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Perhitungan Laba yang Ditargetkan
Tahun 2012-2014

Tahun	Penjualan ditargetkan (dln rupiah)	Biaya Operasional (dln rupiah)	Laba ditargetkan (dln rupiah)
2012	286.609.478.000	50.495.695.000	199.323.639.000
2013	284.687.243.000	62.720.026.000	179.516.023.000
2014	301.986.662.000	73.257.899.000	190.489.449.000

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

Tabel IV.6
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Perhitungan Laba Terealisasi
Tahun 2012-2014

Tahun	Total Penghasilan (dmlm rupiah)	Biaya Operasional (dmlm rupiah)	Labab (dmlm rupiah)
2012	172.527.319.770	50.495.695.000	122.031.624.770
2013	182.403.283.384	62.720.026.000	182.403.091.894
2014	346.864.021.272	73.257.899.000	273.606.122.272
Jumlah	701.794.624.426	186.473.620.000	578.040.838.936

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

Tabel IV.7
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Labab yang Ditargetkan dan Realisasi
Tahun 2012-2014

Tahun	Labab ditargetkan (dmlm rupiah)	Labab terealisasi (dmlm rupiah)	Selisih (dmlm rupiah)
2012	199.323.639.000	122.031.624.770	(77.292.014.230)
2013	179.516.023.000	182.403.091.894	2.887.068.894
2014	190.489.449.000	273.606.122.272	83.116.673.272

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

C. Analisis dan Intepretasi Data

1. Permasalahan

PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam menjalankan usahanya mengalami permasalahan yaitu tidak tercapainya target penjualan pada tahun 2012 dan 2013. Hal ini dapat dilihat dari analisis selisih antara data keuangan mengenai volume penjualan yang ditargetkan dengan volume penjualan yang terealisasi dapat dilihat pada tabel VI.2 halaman 51, sedangkan selisih antara perencanaan hasil penjualan dengan realisasi hasil penjualan dapat dilihat pada tabel IV.3.

Permasalahan ini terjadi karena perusahaan tidak membuat perencanaan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan karena

perusahaan hanya berfokus pada pencapaian volume penjualan. Perusahaan dalam pembuatan perencanaan laba tidak menggunakan analisis dan juga tidak memperhitungkan hubungan antara biaya, volume, dan laba karena perencanaan laba hanya didasarkan pada keputusan manajemen perusahaan dan terfokus pada pencapaian target volume penjualan.

Pada tahun 2013, laba produksi sebesar Rp 60.371.467.124 sedangkan 2014 laba meningkat sebesar Rp 91.203.030.378. Hal ini berarti bahwa perusahaan mengalami peningkatan laba penjualan sebesar Rp 30.831.563.254. Namun volume penjualan dan laba yang terealisasi tidak dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan sebelumnya.

2. Pemecahan Masalah

a. Melakukan pemisahan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode titik tertinggi dan terendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT Rajawali Nusantara Indonesia, maka dapat diketahui bahwa selama ini perusahaan belum memisahkan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap atau biaya variabel secara rinci.

Perincian biaya dapat dilihat dalam tabel IV.8 hingga IV.10 halaman 55 sampai 57 sebagai berikut:

Tabel IV.8
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Tahun 2012

Jenis Biaya	Tahun 2012 (dalam ribuan)		
	<i>Total Cost</i>	<i>Fixed Cost</i>	<i>Variable Cost</i>
Pegawai	2.849.283.000	2.500.346.000	348.937.302
Tukang	8.139.743.000	5.646.623.515	2.493.119.485
Pekerja	6.480.823.000	4.946.795.548	1.534.027.452
Bahan Bakar	4.152.912.000	1.068.278.566	3.084.633.434
Pelumas dan Penerangan	2.232.819.000	2.077.667.719	155.151.281
Saringan	326.550.000	258.325.472	68.224.528
Kapur Pabrikasi	4.671.911.000	4.032.975.845	638.935.155
Bahan Kimia	1.682.502.000	1.062.345.346	620.156.654
Macam-macam	5.922.719.000	4.695.638.006	1.227.080.994
Pembungkusan Gula	3.492.830.000	2.902.725.021	590.104.979
Pengangkutan Gula	1.450.384.000	935.315.337	515.068.663
Rupa-rupa Pengangkutan	392.740.000	186.754.910	205.985.090
Depresiasi Mesin dan Instalasi	1.730.039.000	696.681.877	1.033.357.123
Depresiasi Pabrik, Gedung, dan Emplasemen	1.623.689.000	521.769.762	1.101.919.238
Rumah Dinas	484.439.000	484.439.000	-
Inventaris	165.402.000	165.402.000	-
Gaji Karyawan	4.696.910.000	4.696.910.000	-
Total Biaya	50.495.695.000	36.878.993.924	13.616.701.378

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

Tabel IV.9
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Tahun 2013

Jenis Biaya	Tahun 2013 (dalam rupiah)		
	<i>Total Cost</i>	<i>Fixed Cost</i>	<i>Variable Cost</i>
Pegawai	2.863.563.000	2.495.641.789	367.921.211
Tukang	11.040.479.000	8.411.721.524	2.628.757.476
Pekerja	8.612.298.000	6.994.811.892	1.617.486.108
Bahan bakar	7.140.200.000	3.887.747.300	3.252.452.700
Pelumas dan Penerangan	2.279.333.000	2.115.740.725	163.592.275
Saringan	359.070.000	287.133.722	71.936.278
Kapur Pabrikasi	4.943.313.000	4.269.616.623	673.696.377
Bahan Kimia	1.819.867.000	1.165.970.767	653.896.233
Macam-macam	7.081.359.000	5.787.518.751	1.293.840.249
Pembungkusan Gula	3.786.121.000	3.163.911.401	622.209.599
Pengangkutan Gula	1.575.028.000	1.031.937.063	543.090.937
Rupa-rupa Pengangkutan	552.300.000	335.108.305	217.191.695
Depresiasi Mesin dan Instalasi	2.072.939.000	983.362.155	1.089.576.845
Depresiasi Pabrik, Gedung, dan Emplasemen	2.428.229.000	1.266.359.923	1.161.869.077
Rumah Dinas	540.353.000	540.353.000	-
Inventaris	300.538.000	300.538.000	-
Gaji Karyawan	5.325.036.000	5.325.036.000	-
Total Biaya	62.720.026.000	48.362.508.940	14.357.517.060

PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

Tabel IV.10
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel
Tahun 2014

Jenis Biaya	Tahun 2014 (dalam rupiah)		
	Total Cost	Fixed Cost	Variable Cost
Pegawai	3.343.353.000	2.500.345.698	843.007.302
Tukang	11.669.820.000	5.646.623.515	6.023.196.485
Pekerja	8.652.895.000	4.946.795.548	3.706.099.452
Bahan Bakar	8.520.530.000	1.068.278.566	7.452.251.434
Pelumas dan Penerangan	2.452.502.000	2.077.667.719	374.834.281
Saringan	423.151.000	258.325.472	164.825.528
Kapur Pabrikasi	5.576.597.000	4.032.975.845	1.543.621.155
Bahan Kimia	2.560.599.000	1.062.345.346	1.498.253.654
Macam-macam	7.660.177.000	4.695.638.006	2.964.538.994
Pembungkusan Gula	4.328.376.000	2.902.725.021	1.425.650.979
Pengangkutan Gula	2.179.684.000	935.315.337	1.244.368.663
Rupa-rupa Pengangkutan	684.400.000	186.754.910	497.645.090
Mesin dan Instalasi	3.193.198.000	696.681.877	2.496.516.123
Depresiasi Pabrik, Gedung, dan Emplasemen	3.183.927.000	521.769.762	2.662.157.238
Rumah Dinas	820.870.000	820.870.000	-
Inventaris	398.300.000	398.300.000	-
Gaji Karyawan	7.609.520.000	7.609.520.000	-
Total Biaya	73.257.899.000	37.863.087.270	32.896.966.378

PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

b. Menghitung Tingkat *Break Even Point*

Dengan menggunakan data biaya tetap, biaya variabel, dan data penjualan, maka dilakukan perhitungan *Break Even Point* pada PT Rajawali Nusantara Indonesia. *Break Even Point* dihitung dalam kuantitas (kwintal) dan dalam rupiah.

1) *Break Even Point* tahun 2012

a) BEP dalam unit (kwintal)

$$BEP = \frac{TFC}{(H. \text{ jual per kw} - BV \text{ per kw})}$$

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

$$\text{BEP} = \frac{36.878.994}{900.973 - 71.000}$$

$$\text{BEP} = \frac{36.878.994}{900.901,89}$$

$$\text{BEP} = 44.439,82 \text{ kwintal}$$

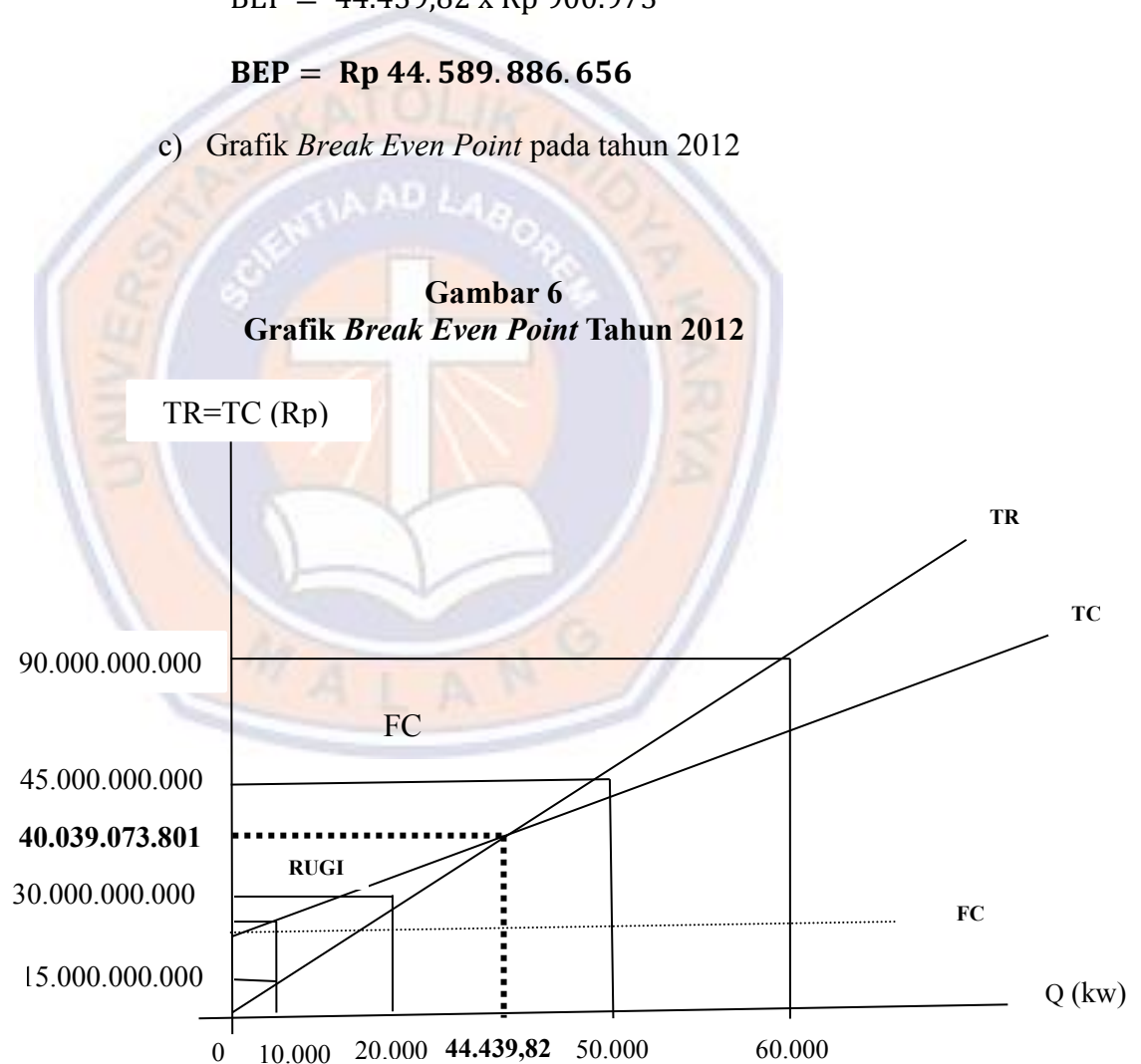
b) *Break Even Point* 2012 dalam rupiah

$$\text{BEP} = \text{BEP dalam unit} \times \text{harga jual}$$

$$\text{BEP} = 44.439,82 \times \text{Rp } 900.973$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 44.589.886.656$$

c) Grafik *Break Even Point* pada tahun 2012



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

2) *Break Even Point* tahun 2013

a) *Break Event Point* dalam unit (kwintal)

$$\text{BEP} = \frac{\text{TFC}}{(\text{H. jual per kw} - \text{BV per kw})}$$

$$\text{BEP} = \frac{48.362.509}{(993.398 - 71.109)}$$

$$\text{BEP} = \frac{48.362.509}{903.362,89}$$

$$\text{BEP} = 58.107,85 \text{ kwintal}$$

b) *Break Even Point* dalam rupiah

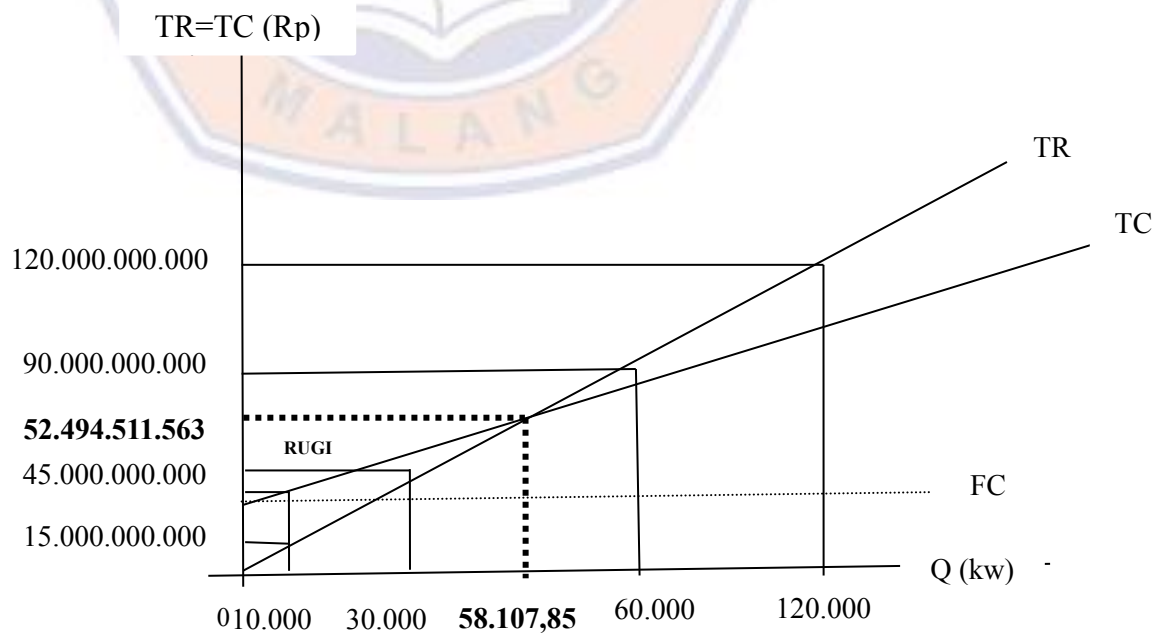
$$\text{BEP} = \text{BEP dalam unit} \times \text{harga jual}$$

$$\text{BEP} = 58.107,85 \times \text{Rp } 903.398$$

$$\text{BEP} = \text{Rp } 52.494.511.563$$

c) Grafik *Break Even Point* pada tahun 2013

Gambar 7
Grafik *Break Even Point* Tahun 2013



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

3) *Break Even Point* tahun 2014

a) *Break Event Point* dalam unit (kwintal)

$$BEP = \frac{TFC}{(H. \text{ jual per kw} - BV \text{ per kw})}$$

$$BEP = \frac{40.360.933}{(749.772 - 71.109)}$$

$$BEP = \frac{40.360.933}{749.700,89}$$

$$BEP = 59.471,26 \text{ kwintal}$$

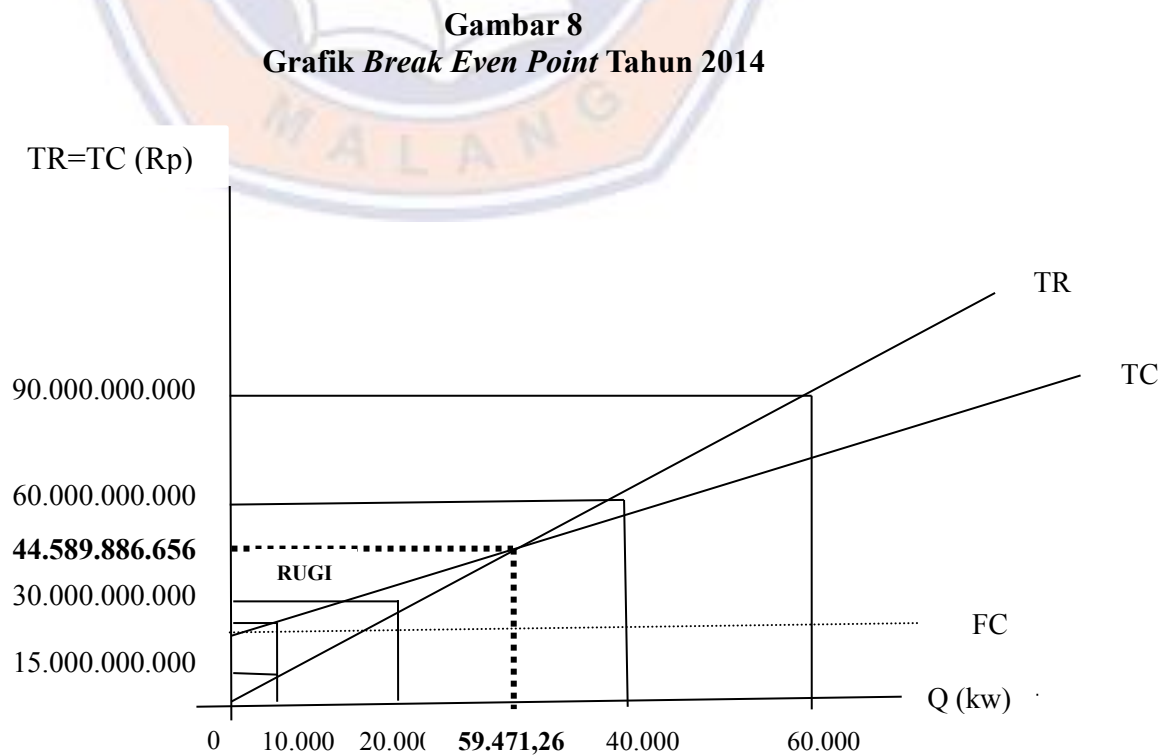
b) *Break Event Point* dalam rupiah

$$BEP = BEP \text{ dalam unit} \times \text{harga jual}$$

$$BEP = 59.471,26 \times \text{Rp } 749.772$$

$$BEP = \text{Rp } 44.589.886.656$$

c) Grafik *Break Even Point* pada tahun 2014



**Tabel IV.11
BEP unit dan BEP rupiah**

Tahun	Penjualan (rupiah)	Volume (kwintal)	BEP (kwintal)	BEP (rupiah)
2012	172.527.319.770	191.490	44.439,82	40.039.073.801
2013	182.403.283.384	201.908	58.107,85	53.494.511.563
2014	346.864.021.272	432.626	59.471,26	44.589.886.656

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia

Tabel di atas menunjukkan perbandingan penjualan dan volume penjualan yang terealisasi serta penjualan dan volume penjualan pada saat *Break Even*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan volume penjualannya untuk mencapai *Break Even Point* dan mulai merencanakan meningkatkan jumlah penjualan agar tidak mengalami kerugian dan mendapatkan laba yang konstan setiap tahunnya.

c. Perhitungan *Margin of Safety*

Perhitungan analisis *Margin of Safety* pada PT Rajawali Nusantara Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Perhitungan MOS untuk tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{MOS (2012)} &= \text{Total penjualan ditargetkan} - \text{Total BEP} \\ &= \text{Rp } 268.609.478.000 - \text{Rp } 40.039.073.801 \\ &= \text{Rp } \mathbf{228.570.404.199} \end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam persentase:

Persentase MOS (2012)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total penjualan ditargetkan} - \text{Total BEP}}{\text{Total penjualan ditargetkan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 268.609.478.000 - \text{Rp } 40.039.073.801}{\text{Rp } 268.609.478.000} \times 100\% \end{aligned}$$

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

$$= \frac{\text{Rp } 228.570.404.199}{\text{Rp } 268.609.478.000} \times 100\%$$

$$= \mathbf{85,0939\%}$$

Margin of safety PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2012 sebesar Rp 228.570.404.199 atau sebesar 85,0939%. Perusahaan dapat dikatakan pada tingkat aman, karena perusahaan telah melebihi jumlah maksimum penurunan angka volume penjualan.

2) Perhitungan MOS untuk tahun 2013

$$\text{MOS (2013)} = \text{Total penjualan ditargetkan} - \text{Total BEP}$$

$$= \text{Rp } 284.687.243.000 - \text{Rp } 52.494.511.563$$

$$= \mathbf{\text{Rp } 232.192.731.437}$$

Jika dinyatakan dalam persentase:

Persentase MOS (2013)

$$= \frac{\text{Total penjualan ditargetkan} - \text{Total BEP}}{\text{Total penjualan ditargetkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 284.687.243.000 - \text{Rp } 52.494.511.563}{\text{Rp } 284.687.243.000} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp } 232.192.731.437}{\text{Rp } 268.609.478.000} \times 100\%$$

$$= \mathbf{81,5606\%}$$

Margin of safety PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2013 sebesar Rp 232.192.731.437 atau sebesar 81,5606%. Perusahaan dapat dikatakan pada tingkat aman, karena perusahaan telah melebihi jumlah maksimum penurunan angka volume penjualan.

3) Perhitungan MOS untuk tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{MOS (2014)} &= \text{Total penjualan ditargetkan} - \text{Total BEP} \\ &= \text{Rp } 301.986.662.000 - \text{Rp } 44.589.866.656 \\ &= \text{Rp } 257.396.775.344 \end{aligned}$$

Jika dinyatakan dalam persentase:

Persentase MOS (2014)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Total penjualan ditargetkan} - \text{Total BEP}}{\text{Total penjualan ditargetkan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 301.986.662.000 - \text{Rp } 44.589.866.656}{\text{Rp } 301.986.662.000} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 257.396.775.344}{\text{Rp } 301.986.662.000} \times 100\% \\ &= \mathbf{85,2345\%} \end{aligned}$$

Margin of safety PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2013 sebesar Rp 257.396.775.344 atau sebesar 85,2345%. Perusahaan dapat dikatakan pada tingkat aman, karena perusahaan telah melebihi jumlah maksimum penurunan angka volume penjualan.

Tabel IV.12
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Perhitungan *Margin of safety*
Tahun 2012-2014

Tahun	Penjualan Terealisasi (rupiah)	BEP (rupiah)	MOS (rupiah)	MOS (%)
2012	172.527.319.770	40.039.073.801	228.570.404.199	85,0939
2013	182.403.283.384	55.494.511.563	232.192.731.473	81,5606
2014	346.864.021.272	44.589.886.656	257.396.775.344	85,2345

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia

Dari tabel IV.12 dapat diketahui *Margin of safety* PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2012 hingga dengan tahun 2014 yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yang disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan, sehingga dapat diketahui berapa besarnya target penurunan maksimum dari nilai penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan.

d. Perhitungan *Degree of Operating Leverage*

Perhitungan *degree of operating leverage* pada PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2012 sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1) *Degree of Operating Leverage* (DOL) pada tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{DOL} &= \frac{S - VC}{S - VC - FC} \\ &= \frac{172.527.319.770 - 13.616.701.378}{172.527.319.770 - 13.616.701.378 - 36.878.993.924} \\ &= \frac{158.910.618.392}{122.031.624.468} \\ &= \mathbf{1,302} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *degree of operating leverage* (DOL) PT Rajawali Nusantara Indonesia tahun 2012 adalah sebesar 1,302 artinya apabila penjualan PT Rajawali Nusantara Indonesia naik sebesar 10% maka laba operasional akan naik sebesar 13,02%. Sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan, maka penurunan tersebut mengakibatkan EBIT juga turun sebesar 13,02%.

2) *Degree of Operating Leverage* (DOL) pada tahun 2013

$$\begin{aligned} \text{DOL} &= \frac{S - VC}{S - VC - FC} \\ &= \frac{182.403.283.384 - 14.357.517.060}{182.403.283.384 - 14.357.517.060 - 48.362.508.940} \\ &= \frac{168.054.766.324}{119.683.257.384} \\ &= \mathbf{1,404} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *degree of operating leverage* (DOL) PT Rajawali Nusantara Indonesia tahun 2013 adalah sebesar 1,404 artinya apabila penjualan PT Rajawali Nusantara Indonesia naik sebesar 10% maka laba operasional akan naik sebesar 14,04%. Sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan, maka penurunan tersebut mengakibatkan EBIT juga turun sebesar 14,04%.

3) *Degree of Operating Leverage* (DOL) pada tahun 2014

$$\begin{aligned} \text{DOL} &= \frac{S - VC}{S - VC - FC} \\ &= \frac{346.864.021.272 - 32.896.966.378}{346.864.021.272 - 32.896.966.378 - 40.360.932.622} \\ &= \frac{313.967.054.894}{273.606.122.272} \\ &= \mathbf{1,148} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *degree of operating leverage* (DOL) PT Rajawali Nusantara Indonesia tahun 2014 adalah sebesar 1,148 artinya apabila penjualan PT Rajawali Nusantara Indonesia naik sebesar 10% maka laba operasional akan naik

sebesar 11,48%. Sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan, maka penurunan tersebut mengakibatkan EBIT juga turun sebesar 11,48%.

Tabel IV.13
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Persentase DOL tahun 2012-2014

Tahun	DOL
2012	13,02%
2013	14,04%
2014	11,48%

Sumber: PT Rajawali Nusantara Indonesia (diolah)

Dari tabel VI.13 dapat diketahui besarnya *degree of operating leverage* PT Rajawali Nusantara Indonesia pada tahun 2013 mengalami kenaikan namun pada tahun 2014 mengalami penurunan, artinya apabila penjualan PT Rajawali Nusantara Indonesia naik maka laba operasional juga akan naik sesuai persentase tiap tahunnya, sebaliknya apabila penjualan mengalami penurunan maka mengakibatkan EBIT akan menurun sesuai dengan persentase tiap tahunnya

e. Perhitungan Perencanaan Laba PT Rajawali Nusantara Indonesia

1) Perencanaan Laba dengan Menggunakan Dasar *Break Even Point* (BEP)

Untuk menghitung volume penjualan pada tingkat laba yang diinginkan atau direncanakan, perusahaan telah menetapkan 25% dari laba yang terealisasi pada tahun 2014, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba terealisasi tahun 2014} = \text{Rp } 273.606.122.272$$

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

$$\begin{aligned}\text{Kenaikan laba yang diinginkan} &= \text{Rp } 273.606.122.272 \times 25\% \\ &= \text{Rp } 68.401.530.568\end{aligned}$$

Laba yang diinginkan

$$\begin{aligned}&= \text{Rp } 273.606.122.272 + \text{Rp } 68.401.503.568 \\ &= \text{Rp } 283.696.355.427\end{aligned}$$

Tingkat penjualan (Rp)

$$\begin{aligned}\text{Tingkat penjualan (Rp)} &= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba yang diinginkan}}{1 - \frac{\text{Biaya variabel per unit}}{\text{Harga jual per unit}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 40.360.932.622 + \text{Rp } 283.696.355.427}{1 - \frac{\text{Rp } 71.109,20}{\text{Rp } 749.772}} \\ &= \frac{\text{Rp } 324.057.288.049}{1 - 0.095} \\ &= \frac{\text{Rp } 324.057.288.049}{0.905} \\ &= \text{Rp } 358.011.491.090\end{aligned}$$

Tingkat penjualan unit (dalam kwintal)

$$\begin{aligned}&= \frac{\text{Biaya tetap} + \text{laba yang diinginkan}}{\text{Harga jual per unit} - \text{Biaya variabel per unit}} \\ &= \frac{\text{Rp } 40.360.932.622 + \text{Rp } 283.696.355.427}{\text{Rp } 749.772 - \text{Rp } 71.109,20} \\ &= \frac{\text{Rp } 40.360.932.622 + \text{Rp } 283.696.355.427}{\text{Rp } 749.772 - \text{Rp } 71.109,20} \\ &= \frac{\text{Rp } 324.057.288.049}{\text{Rp } 678.662,80} \\ &= 477.493 \text{ kwintal}\end{aligned}$$

2) Perencanaan Laba dengan Menggunakan Anggaran Penjualan

Tabel IV.14
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Perhitungan Anggaran Penjualan
Metode *Least Square* Tahun 2015

Tahun	Y	X	XY	X²
2012	351.123	-1	(351.123)	1
2013	369.355	0	0	0
2014	390.807	1	390.807	1
Jumlah	1.111.285	0	39.684	2

Sumber: Data Diolah

$$n = 3$$

$$x = n - 1$$

$$x = 3 - 1 = 2$$

$$a = \frac{\sum XY}{n}$$

$$= \frac{1.111.285}{3}$$

$$= \frac{1.111.285}{3}$$

$$= 370.428,33$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{39.684}{3}$$

$$= 19.842$$

Tingkat penjualan dalam unit (kwintal)

$$Y = a + b(x)$$

$$Y = 370.428,33 + 19.842(2)$$

$$Y = 370.428,33 + 39.684$$

$$Y = 410.112,33 \text{ kwintal}$$

Tingkat penjualan dalam rupiah

$$410.112,33 \text{ kwintal} \times \text{Rp } 749.772 = \text{Rp } 307.490.741.888$$

Tingkat penjualan = Rp 307.490.741.888

Laba yang ditargetkan

$$\text{Tingkat penjualan (Rp)} = \frac{\text{Biaya tetap} + \text{Laba}}{1 - \frac{\text{Biaya variabel per unit}}{\text{Harga jual per unit}}}$$

$$\text{Rp } 307.490.741.888 = \frac{\text{Rp } 40.360.932.622 + \text{Laba}}{1 - \frac{\text{Rp } 71.109,20}{\text{Rp } 749.772}}$$

$$\text{Rp } 307.490.741.888 - 40.360.932.622 = \frac{\text{Laba}}{1 - 0,095}$$

$$\text{Rp } 267.129.809.266 = \frac{\text{Laba}}{0,905}$$

$$\text{Laba} = \text{Rp } 267.129.809.266 \times 0,905$$

Laba = Rp 241.752.477.385

Perencanaan laba dalam perusahaan memiliki peranan yang pencapaian laba yang maksimal. Perhitungan analisis *Break Even Point* (BEP) digunakan sebagai dasar perencanaan laba karena dengan menggunakan analisis ini, perusahaan dapat melihat hubungan antara biaya, volume, dan laba karena ketiga komponen ini saling berhubungan. PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam menentukan laba tahun 2015 didasarkan pada besarnya laba yang diperoleh perusahaan pada tahun 2014 dengan tingkat kenaikan sebesar 25%, perusahaan harus mencapai volume penjualan sebesar 410.112,33 kwintal atau sebesar Rp 307.490.741.888 dengan laba sebesar Rp 241.782.477.386.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Hasil perhitungan anggaran penjualan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar dengan menggunakan dasar anggaran penjualan. Apabila perusahaan dapat merealisasikan penjualan sesuai dengan anggaran penjualan maka perusahaan akan memperoleh laba sebesar Rp 241.782.477.386 sesuai yang dianggarkan.

d. Menghitung *Margin of Safety* (MOS) atau Batas Keamanan

- 1) Menggunakan tingkat perencanaan laba 25% dari laba yang diperoleh pada tahun 2014

$$\text{Sales Budgeted (SB)} = \text{Rp } 358.011.491.090$$

$$\text{Sales at Break Even (SBE)} = \text{Rp } 44.589.886.656$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{SB} - \text{SBE}}{\text{SB}} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 358.011.491.090 - \text{Rp } 44.589.886.656}{\text{Rp } 358.011.491.090} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 358.011.491.090 - \text{Rp } 44.589.886.656}{\text{Rp } 358.011.491.090} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 313.421.604.434}{\text{Rp } 358.011.491.090} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = 0,875 \times 100\% = 87,5\%$$

- 2) Menggunakan Anggaran Penjualan

$$\text{Sales Budgeted (SB)} = \text{Rp } 307.490.741.888$$

$$\text{Sales at Break Even (SBE)} = \text{Rp } 44.589.886.656$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{SB} - \text{SBE}}{\text{SB}} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 307.490.741.888 - \text{Rp } 44.589.886.656}{\text{Rp } 307.490.741.888} \times 100\%$$

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 307.490.741.888 - \text{Rp } 44.589.886.656}{\text{Rp } 307.490.741.888} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 262.900.855.232}{\text{Rp } 307.490.741.888} \times 100\%$$

$$\text{MOS} = 0,855 \times 100\% = 85,5\%$$

Margin of Safety merupakan jarak antara target penjualan dengan penjualan pada saat BEP, semakin besar perusahaan memiliki *Margin of Safety* maka semakin baik perusahaan menetapkan perencanaan laba.

Produk yang dihasilkan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia memiliki *Margin of Safety* yang cukup tinggi jika menggunakan perencanaan laba peningkatan 25% dari laba yang terealisasi pada tahun sebelumnya, maka rata-rata *Margin of Safety* sebesar 87,5%. Jika perusahaan menggunakan anggaran penjualan maka rata-rata *Margin of Safety* sebesar 85,5%.

Perusahaan dapat menggunakan perencanaan laba peningkatan sebesar 25% dari laba yang terealisasi pada tahun 2014 sebagai dasar perencanaan laba tahun 2015 karena jika dilihat dari hasil perhitungan *Margin of safety* lebih besar hasilnya karena semakin besar *Margin of safety* maka perusahaan semakin baik membuat perencanaan laba dan perusahaan cukup aman dalam merealisasikan penjualan serta mendapatkan laba yang diinginkan perusahaan.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Dari hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Jumlah nilai total penjualan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 5,44% menghasilkan nilai penjualan sebesar 201.908 kwintal atau Rp 182.403.283.384. Sedangkan total penjualan pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 129,13% menghasilkan nilai penjualan sebesar 462.626 kwintal atau sebesar Rp 346.864.021.272.
- 2) Nilai *Break Even Point* pada tahun 2013 setelah mengalami peningkatan dicapai pada volume sebesar 58.107,85 kwintal atau sebesar Rp 52.494.511.563, sedangkan pada tahun 2014 dicapai pada volume sebesar 59.471,26 kwintal atau sebesar Rp 44.589.886.656.
- 3) Tingkat *Margin of safety* setelah mengalami penurunan sebesar 4,33% pada tahun 2013 maka hasil yang diperoleh adalah sebesar Rp 232.192.731.437, sedangkan pada tahun 2014 *margin of safety* mengalami kenaikan sebesar 4,31%, maka hasil yang diperoleh adalah sebesar Rp 257.396.775.344 yang berarti bahwa perusahaan dapat dikatakan pada tingkat aman karena perusahaan telah melebihi jumlah maksimum penurunan angka volume penjualan.

Dari informasi di atas tersebut maka perusahaan memperoleh informasi pendapatan yang harus dicapai untuk tahun 2015.

3. Hasil-hasil yang Diharapkan

Dengan menerapkan analisis *Break Even Point* maka:

- a. Perusahaan dapat mengetahui penjualan minimal untuk menghindari kerugian.
- b. Perusahaan dapat menetapkan penjualan untuk mencapai laba yang diinginkan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.
- c. Perusahaan dapat mengetahui besarnya tingkat penjualan agar PT Rajawali Nusantara Indonesia tidak mengalami kerugian.
- d. Perusahaan dapat menganalisis dan mengalokasikan biaya semi variabel ke biaya variabel dan biaya tetap untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

